



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta 2017 menjadi peristiwa politik yang cukup menarik perhatian warga Jakarta, bahkan hingga seluruh warga negara Indonesia. Hal ini karena, Jakarta merupakan Ibukota negara Indonesia dengan posisi strategis di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Terlihat juga, antusias dari para pers untuk memperoleh informasi mengenai Pilkada tahun ini, dengan mengolah dan menyampaikan informasi tersebut dalam berbagai bentuk dengan menggunakan media massa.

Saat ini pemilihan gubernur DKI Jakarta 2017 telah selesai dilaksanakan. Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 dilaksanakan dua putaran, karena pada putaran pertama tidak ada pasangan calon yang meraih suara hingga 50%. Putaran pertama terdiri dari tiga pasangan calon yaitu pasangan nomor urut satu Agus Harimurti Yudhoyono- Sylviana Murni, pasangan nomor urut dua Basuki Tjahaja Purnama- Djarot Saiful Hidayat, dan pasangan nomor urut tiga Anies Rasyid Baswedan- Sandiaga Salahuddin Uno.

Komisi Pemilihan Umum DKI Jakarta (KPU-DKI) telah menetapkan dua pasang calon yang akan maju pada putaran kedua, yaitu calon nomor pemilihan kedua Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat dan calon nomor pemilihan ketiga Anies Baswedan-Sandiaga Uno. Proses penyeleksian pasangan calon, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;



Tabel 1.1

Tahapan Utama Pilgub DKI Jakarta 2017

Tanggal	Aktifitas	Nama Calon	Partai Pendukung
3-7 Agustus 2016	Penyerahan syarat dukungan perseorangan		
21-23 September 2016	Pendaftaran pasangan calon	<p>Calon Gubernur</p> <ol style="list-style-type: none"> Basuki Tjahaja Purnama Anies Rasyid Baswedan Agus Harimurti Yudhoyono 	
		<p>Calon Wakil Gubernur</p> <ol style="list-style-type: none"> Sandiaga Salahuddin Uno Djarot Saiful Hidayat Sylviana Murni 	
		<ol style="list-style-type: none"> Basuki Tjahaja Purnama- Djarot Saiful Hidayat 	PDI Perjuangan, Partai Golkar, Partai Hanura, dan Partai Nasdem
24 Oktober 2016	Penetapan Pasangan Calon	<ol style="list-style-type: none"> Agus Harimurti Yudhoyono- Sylviana Murni 	Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional, Partai Kebangkitan Bangsa, dan Partai Persatuan Pembangunan
		<ol style="list-style-type: none"> Anies Rasyid Baswedan- Sandiaga Salahuddin Uno 	Partai Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1 (lanjutan)

Tahapan Utama Pilgub DKI Jakarta 2017

Tanggal	Akitifitas	Nama Calon	Partai Pendukung
25 Oktober 2016	Pengundian dan pengumuman nomor urut	1. Nomor urut satu: Agus Harimurti Yudhoyono- Sylviana Murni 2. Nomor urut dua: Basuki Tjahaja Purnama- Djarot Saiful Hidayat 3. Nomor urut tiga: Anies Rasyid Baswedan- Sandiaga Salahuddin Uno	
24 Oktober 2016 – 17 Januari 2017	Sengketa pencalonan		
28 Oktober 2016-11 Februari 2017	Kampanye dan Debat Publik		
12-14 Februari 2017	Masa tenang dan pembersihan alat peraga		
15 Februari 2017	Pemungutan dan perhitungan suara		
16-27 Februari 2017	Rekapitulasi suara		
4 Maret 2017	Penetapan pemilihan gubernur dan wakil gubernur putaran kedua	Pasangan pemilihan nomor dua : Basuki Tjahaja Purnama- Djarot Saiful Hidayat Pasangan pemilihan nomor tiga: Nomor urut tiga: Anies Rasyid Baswedan- Sandiaga Salahuddin Uno	

(sumber: KPU Jakarta.go.id)

Berdasarkan tabel diatas, putaran pertama Pilkada DKI telah selesai dilakukan, dan menurut hasil yang diperoleh KPU DKI terdapat dua pasang calon yang akan maju pada

© Hak cipta milik IBI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pilkada DKI Jakarta 2017 menjadi sorotan dari berbagai media massa, yaitu media cetak, media elektronik, maupun media *online*. Peran strategis DKI Jakarta sebagai Ibukota Indonesia, membuat mata dunia ikut mengawasi Pilkada DKI kali ini, bahkan menjadi *headline* di berbagai media di Indonesia maupun di media asing, karena terkait dengan toleransi beragama dan pluralisme di Indonesia.

Peran media massa dalam membentuk opini dan sikap publik sangat besar. Salah satu media massa yang memiliki peran yaitu surat kabar. Surat kabar ketika menyampaikan setiap peristiwa akan lebih detil dan lebih mendalam serta lebih efektif dalam menjangkau khalayak. Surat kabar yang berperan dalam menyajikan berbagai informasi sangat berguna bagi masyarakat untuk merencanakan keputusan yang akan diambilnya berdasarkan fakta dan peristiwa yang terjadi.

Sebagai koran Nasional terbaik yang dinobatkan oleh Dewan Pers pada tahun 2006 (2006, diakses pada 22 Maret 2017), Surat kabar Kompas dan Republika layak dijadikan objek dalam penelitian ini. Kedua harian umum ini dianggap sebagai media yang sudah cukup dikenal orang dalam segi penyampaian informasi dan juga memiliki kemampuan untuk memberikan analisis atas informasi-informasi berita yang disajikan. Walaupun dari latar sejarah, kedua harian ini masing-masing berbeda, namun juga berpotensi sama untuk dipengaruhi baik secara ekonomi maupun politik.

Kompas dan Republika pun ikut serta dalam menyoroti berbagai peristiwa mengenai Pilkada DKI Jakarta 2017 ini. Kedua surat kabar tersebut aktif memberitakan seputar ketiga pasangan calon gubernur dan wakil gubernur baik dari masa pendaftaran, masa kampanye, hari pemungutan suara, hingga ditetapkan putaran kedua berlangsung. Kedua surat kabar tersebut, memberitakan suatu peristiwa yang sama, namun keduanya dapat saja memberikan suatu makna yang berbeda kepada khalayak.



Perbedaan pemaparan isi berita yang disampaikan oleh kedua surat kabar dalam menyusun fakta dapat dilihat dari segi narasumber yang di wawancarai, grafis, dan juga detail-detail lain. Selain itu pemilihan kata dalam kalimat yang disusun wartawan, foto yang dimuat, dan *headline* juga menjadi pendukung bagaimana media mengkonstruksi berita untuk membentuk opini pembaca.

Menurut Eriyanto (2012:116) Penyajian berita dan konstruksi dari realitas yang ada mulai dibuat dengan melihat aspek-aspek yang ditonjolkan media untuk mempermudah khalayak untuk mengingat hal-hal tertentu yang disajikan menonjol oleh media. Dalam penonjolan aspek-aspek tertentu tidak luput dari sudut pandang wartawan dalam memaparkan berita selain itu juga ada unsur-unsur yang dihilangkan agar membuat khalayak lupa akan berita yang tidak dianggap penting dan tidak diperhatikan.

Pandangan ini mengandaikan seolah-olah ada realitas yang benar-benar riil yang ada diluar wartawan. Realitas yang riil tersebut yang akan diseleksi oleh wartawan untuk kemudian dibentuk dalam sebuah berita. Peristiwa itu bukan diseleksi, melainkan dibentuk oleh wartawan. Wartawanlah yang membentuk peristiwa mana yang disebut berita, mana yang tidak.

Ketika bekerja, wartawan bertemu dengan seseorang. Wartawan bukanlah perekam yang pasif yang mencatat apa yang terjadi dan apa yang dikatakan seseorang, melainkan sebaliknya, ia aktif. Wartawan berinteraksi dengan dunia (realitas) dan dengan orang yang diwawancarai, dan sedikit banyak menentukan bagaimana bentuk dan isi berita yang dihasilkan. Berita dihasilkan dari pengetahuan dan pikiran. Pada proses pembentukan berita terjadi suatu proses dimana wartawan mengambil atau memperoleh suatu informasi, informasi tersebut kemudian diambil lagi oleh redaktur, dan seterusnya. Setiap bagian pada dasarnya membentuk konstruksi dan realitasnya masing-masing.

Pekerjaan media pada hakikatnya adalah mengkonstruksikan realitas. Isi media merupakan hasil para wartawan media mengkonstruksikan berbagai realitas yang ada dibenak pikirannya. Sifat dan fakta dari media massa yaitu memiliki pekerjaan menceritakan



peristiwa-peristiwa, maka seluruh isi media adalah realitas yang dikonstruksikan.

Pembuatan berita di media pada dasarnya merupakan penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita.

Dalam memberikan visi dan misi serta menjelaskan program-program kerja dari ketiga pasangan calon, pemilihan gubernur putaran pertama diadakan tiga tahapan debat Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta 2017. Tujuan dari digelarnya debat ini juga yakni untuk mengetahui sejauh mana integritas pasangan calon, *leadership*, dan kapasitas kandidat dalam menjalankan program membangun Jakarta selanjutnya. Berikut jadwal dan tema dari ketiga tahapan debat Pilgub DKI Jakarta 2017:

Tabel 1.2
Jadwal dan Tema Debat Cagub-DKI Jakarta

Kegiatan	Tanggal	Tema
Debat I	Jumat, 13 Januari 2017	Sosial Ekonomi, Pendidikan, Keamanan, Lingkungan, dan Transportasi
Debat II	Jumat, 27 Januari 2017	Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik, serta Pengelolaan Pengawasan Perkotaan
Debat III	Jumat, 10 Februari 2017	Kependudukan dan Peningkatan Kualitas Masyarakat Jakarta

(sumber: Pilkada.liputan6.com)

Berdasarkan tabel diatas, debat Pilgub 2017 putaran pertama dilaksanakan tiga kali dengan tema yang berbeda. Media massa memiliki keterbatasan dalam meliput langsung acara debat ini, media yang boleh meliput didalam *venue* hanya fotografer dan media *partner* yang telah mengajukan perizinan, sementara para wartawan *online*, radio, maupun cetak hanya diberikan akses melihat acara debat di *press room* yang telah disediakan oleh pihak panitia. Para pendukung yang dapat menyaksikan langsung juga dibatasi oleh KPU DKI hanya 100 orang dari setiap pendukung calon.

Kompas dan juga Republika tidak melewatkan momen penting ini, kedua surat kabar menyajikan berita mengenai setiap tahapan dari debat tersebut. Isi berita mengenai debat

Hak cipta milik BIKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



dari kedua surat kabar tersebut sebenarnya tidak lepas dari bagaimana orang-orang media atau wartawan memproduksi berita. Pada dasarnya isi berita adalah produk dari proses bagaimana wartawan mempresentasikan sesuatu dari hasil temuan di lapangan dan interaksi dengan sumber berita. Kemudian dalam penyajiannya, terdapat pertimbangan faktor seleksi dan penonjolan isi berita mana yang layak ditampilkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti pemberitaan mengenai Debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama di surat kabar Kompas dan surat kabar Republika pada tanggal 11 Februari 2017, hal ini dipilih karena debat Pilgub merupakan peristiwa yang berefek, dengan kata lain debat pilgub ini mempengaruhi angka pemilih bimbang dalam menentukan pilihan, dan pada debat Pilgub ketiga ini merupakan peristiwa final yang dapat menjadi salah satu faktor penentu bagi masyarakat yang masih bimbang menentukan pilihan.

Metode framing yang digunakan untuk penyajian data dari setiap berita adalah framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang dipaparkan melalui empat struktur, yaitu secara sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dan kemudian, dijabarkan kembali dengan menggunakan teori konstruksi sosial atas realitas Peter L Berger dan Thomas Luckmann untuk mengetahui bagaimana realitas yang sesungguhnya diolah menjadi suatu teks berita. Diharapkan proses tersebut merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan pandangan dan pemaknaan dari Harian Umum Kompas dan Republika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana konstruksi debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 putaran pertama di Surat Kabar Kompas dan Surat Kabar Republika Edisi 11 Februari 2017?”



C. Identifikasi Masalah

Untuk membahas masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka disusunlah identifikasi atau fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana surat kabar Kompas dan surat kabar Republika mengkonstruksi realitas secara eksternalisasi tentang debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 edisi 11 Februari 2017?
2. Bagaimana surat kabar Kompas dan surat kabar Republika mengkonstruksi realitas secara objektivasi tentang debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 edisi 11 Februari 2017?
3. Bagaimana surat kabar Kompas dan surat kabar Republika mengkonstruksi realitas secara internalisasi tentang debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 edisi 11 Februari 2017?

D. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah disusun diatas, tujuan penlitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui surat kabar Kompas dan surat kabar Republika mengkonstruksi realitas secara eksternalisasi tentang debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 edisi 11 Februari 2017?
2. Untuk mengetahui surat kabar Kompas dan surat kabar Republika mengkonstruksi realitas secara objektivasi tentang debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 edisi 11 Februari 2017?
3. Untuk mengetahui surat kabar Kompas dan surat kabar Republika mengkonstruksi realitas secara internalisasi tentang debat ketiga Pilkada DKI Jakarta 2017 edisi 11 Februari 2017?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penulisan ilmiah ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/i dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui kajian studi framing dan konstruksi sosial atas realitas mengenai pemberitaan suatu media cetak, serta dapat menambah kepustakaan bagi mahasiswa di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, khususnya pada konsentrasi broadcasting, Progam Studi Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk para wartawan dalam penulisan berita mengenai peristiwa dan isu yang terjadi serta untuk masyarakat dalam memaknai pemberitaan yang ada dimedia cetak terutama Surat Kabar Kompas dan Republika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.